



Jenis-jenis Burung yang Mengunjungi Pohon Tanjung *Mimusops elengi* L. di Kampus Universitas Syiah Kuala

Aida Fithri^{1,2*}, Widya Sari¹ dan Fas Nurussalami Abdullah¹

¹Jurusan Biologi FMIPA, Universitas Syiah Kuala, Darussalam, Banda Aceh, Indonesia

²Pusat Riset Etnosains Universitas Syiah Kuala.

INFO ARTIKEL

* Penulis koresponden
email: aida_fithri@unsyiah.ac.id

Kata kunci:
burung,
Mimusops elengi L.

Keywords:
bird,
Mimusops elengi L.

ABSTRAK

Kampus Universitas Syiah Kuala memiliki potensi sebagai lokasi tujuan wisata edukasi *birdwatching*. Namun belum diketahui distribusi jenis-jenis burung yang mengunjungi tumbuhan yang ada di kawasan ini. Oleh karena itu dilakukan penelitian ini untuk mengetahui jenis burung pengunjung tumbuhan tanjung *Mimusops elengi* L. yang banyak ditanam di kawasan kampus Universitas Syiah Kuala (USK). Hasil penelitian menunjukkan tercatat 10 jenis burung yang mengunjungi pohon tanjung yaitu *Nectarinia jugularis*, *Pycnonotus aurigaster*, *Lonchura punctulata*, *Orthotomus ruficeps*, *Dicaeum cruentatum*, *Aegithina tiphia*, *Anthreptes simplex*, *Passer montanus*, *Aplonis panayensis* dan *Geopelia striata*.

ABSTRACT

Syiah Kuala University has a potential to be an ecotourism area such as *birdwatching*. On the other hand, there are no such information bird diversity that attracted by plant that were planted in syiah kuala university area. One of plant that many were planted are *Mimusops elengi* L. Therefore, this research were conducted to gain information diversity of bird species that come to visit this plant and their distribution. The result showed that as much as 10 bird species that visit *Mimusops elengi* tree which are *Nectarinia jugularis*, *Pycnonotus aurigaster*, *Lonchura punctulata*, *Orthotomus ruficeps*, *Dicaeum cruentatum*, *Aegithina tiphia*, *Anthreptes simplex*, *Passer montanus*, *Aplonis panayensis* and *Geopelia striata*.

1. PENDAHULUAN

Burung-burung yang sering mengunjungi kampus Universitas Syiah Kuala (USK) telah diteliti sebelumnya. Sebanyak 26 jenis burung sering mengunjungi kampus USK berdasarkan hasil observasi dari tahun 2006 hingga 2012 (Fithri, 2012), dan pada tahun 2017 saat penelitian dilakukan mencakup hutan kota di Kota Banda Aceh (Fithri *et.al.*, 2018). Burung-burung tersebut teramati sedang berada pada tumbuhan, gedung-gedung dan juga pada kabel yang terentang di kawasan kampus USK, baik kabel listrik, kabel telepon maupun kabel penyangga tiang antena/pemancar.

Meskipun sudah tersedia data jenis burung yang mengunjungi kampus USK namun belum diketahui secara spesifik jenis-jenis burung apa saja yang mengunjungi tumbuhan yang ditanam di kawasan kampus USK. Oleh karena itu dilakukan penelitian berkelanjutan mengenai jenis-

jenis burung yang mengunjungi jenis pohon tertentu, termasuk jenis jenis burung yang mengunjungi pohon tanjung *Mimusops elengi*. *Mimusops elengi* merupakan jenis tanaman peneduh yang paling banyak ditanam di kampus USK.

Burung akan mengunjungi suatu lokasi karena berbagai keperluan seperti mencari makan, mencari tempat bersarang, mencari tempat berlindung atau hanya sekedar singgah sebentar sebelum meneruskan perjalanannya. Salah satu lokasi yang dikunjungi burung adalah wilayah perkotaan (Nugroho, 2016; Setiawan *et.al.*, 2006). Demikian pula halnya dengan Kampus Universitas Syiah Kuala yang terletak di Kota Banda Aceh. Sekitar 26 jenis burung telah dicatat mengunjungi kampus USK dan pada umumnya ditemukan mengunjungi tumbuhan, meskipun ada juga yang bertengger di kabel-kabel. Pada umumnya burung burung ini mencari

makan, bersarang serta singgah sebentar setelah menempuh perjalanan panjang selama migrasi (Fithri, 2012).

Kampus USK yang terletak di daerah perkotaan Kota Banda Aceh merupakan kawasan yang tidak dilindungi, namun meskipun tidak dilindungi suatu kawasan tetap menyimpan potensi sebagai habitat burung. Hal ini dikemukakan oleh Sulistyadi (2010) dimana kawasan nir konservasi tetap berfungsi melindungi burung endemik. Hasil penelitian yang telah dilakukan juga memperlihatkan kawasan kampus USK merupakan tempat persinggahan burung yang bermigrasi dan habitat burung yang dilindungi (Fithri 2012), serta tempat berbiak burung (Fithri, 2017).

Salah satu jenis tumbuhan yang sering dikunjungi burung di kawasan kampus USK adalah pohon tanjung. Menurut Kadam *et.al.* (2012), pohon tanjung yang termasuk famili Sapotaceae sering digunakan oleh masyarakat India dalam upacara keagamaan dan mengandung banyak senyawa kimia yang digunakan untuk pengobatan secara herbal. Beberapa khasiat pengobatan pohon ini adalah mengatasi infeksi cacing perut, anti mikroba, antioksidan. Semua bagian tumbuhan ini seperti daun, buah, biji, bunga dan kulit pohon digunakan sebagai obat.

Penelitian ini bertujuan melakukan pendataan jenis-jenis burung yang mengunjungi pohon tanjung *Mimusops elengi* yang tumbuh di kawasan kampus Universitas Syiah Kuala. Pengamatan dilakukan pada pohon tanjung yang ditanam di tepi jalan yang ada di dalam kampus serta pada halaman serta taman yang ada di Universitas Syiah Kuala. Penelitian ini bermanfaat dalam pengembangan wilayah kampus Universitas Syiah Kuala sebagai kawasan wisata edukasi *birdwatching*.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian berlangsung selama 2 bulan dimulai dari bulan Juni hingga bulan Juli 2021. Penelitian dilakukan di kampus Universitas Syiah Kuala, Darussalam, Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh.

Bahan dan Alat

Objek penelitian adalah pohon tanjung dan jenis-jenis burung yang mengunjungi pohon tanjung *Mimusops elengi*. Alat dan bahan yang digunakan adalah teropong binokular, catatan penelitian, lembar data, alat tulis, kamera dan buku panduan lapangan Mac Kinnon.

Metode kerja

Jenis dan jumlah burung pengunjung

Pengambilan data burung yang mengunjungi pohon berdasarkan panduan yang dikemukakan oleh Altman (1974) dan Bibby *et.al.* (2000). Peneliti berjalan perlahan mengunjungi tiap pohon tanjung yang telah ditandai sebelumnya dengan kode lokasi dan nomor pohon. Pengamatan meliputi pohon tanjung yang ditanam di tepi jalan yang ada di dalam kampus serta pada halaman serta taman yang ada di Universitas Syiah Kuala. Pengamatan jenis burung yang mengunjungi pohon tanjung dilakukan selama maksimal lima menit pengamatan per pohon sehingga seluruh burung yang ada di pohon tercatat jenis dan jumlah tiap jenisnya. Pencatatan dilakukan pada lembar data yang telah

disiapkan. Pencatatan dilakukan dalam rentang waktu 08.00-12.00 WIB.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pendataan jenis burung yang mengunjungi pohon tanjung tercatat sebanyak 10 jenis burung (Tabel 1). Masing-masing jenis burung mengunjungi pohon tanjung untuk berbagai keperluan seperti mencari tempat bernaung, beristirahat serta mencari makan. Menurut Kuswanda (2010) komposisi tumbuhan berpengaruh terhadap populasi burung. Sebagai salah satu jenis tumbuhan yang ditanam di kawasan Universitas Kuala, keberadaan pohon tanjung mengundang banyak jenis burung untuk datang ke lokasi ini

Burung madu sriganti (*Nectarinia jugularis*), mengunjungi pohon tanjung untuk menghisap nektar. Selain nektar dari pohon tanjung, burung madu sriganti juga menghisap nektar bunga tumbuhan benalu yang menumpang hidup pada pohon tanjung. Pada umumnya burung madu sriganti berpindah dari satu ranting ke ranting lainnya di pohon yang sama untuk menghisap nektar dari bunga yang terdapat di ujung ranting. Jumlah burung madu yang mengunjungi tiap pohon bisa satu ekor atau lebih. Pada musim berbiak burung madu sriganti sering membuat sarang pada pohon tanjung. Musim berbiak burung madu sriganti berlangsung dari bulan Desember hingga bulan Juni (Fithri, 2017).

Anthreptes simplex mengunjungi tumbuhan tanjung di empat lokasi pengamatan, *Dicaeum cruentatum* mengunjungi tiga lokasi pengamatan. *Pycnonotus aurigaster*, *Lonchura punctulata* serta *Orthotomus ruficeps* mengunjungi dua lokasi pengamatan. *Passer montanus*, *Aplonis panayensis* serta *Geopelia striata* hanya ditemukan di satu lokasi pengamatan.

Lokasi tumbuhan tanjung yang paling banyak dikunjungi burung adalah yang terletak di sisi jalan yang berada di samping gedung FMIPA, AAC hingga Fakultas Hukum yaitu sebanyak enam jenis burung. Pohon tanjung yang tumbuh di jalan yang sama tapi pada sisi jalan yang berbeda yaitu disisi AAC hingga Mesjid Jamik dikunjungi oleh empat jenis burung. Bila digabungkan kedua data sisi jalan yang sama ini tercatat sebanyak 7 jenis burung yang mengunjungi pohon tanjung yang tumbuh di sebelah kiri dan kanan jalan yang terbentang dari samping FMIPA hingga Fakultas Hukum. Berdasarkan banyaknya jenis burung yang terdapat pada jalan ini menjadikan lokasi ini sebagai kawasan yang layak dikunjungi untuk kegiatan ekowisata *birdwatching*.

Pohon tanjung yang tumbuh pada halaman depan gedung KPA (Biro) serta halaman depan dan samping gedung AAC dikunjungi oleh empat jenis burung. Lokasi ini juga layak untuk dijadikan ekowisata *birdwatching*

Tabel 1. Jenis burung yang mengunjungi pohon tanjung *Mimusops elengi* pada beberapa lokasi di kawasan kampus Universitas Syiah Kuala

No.	Jenis Burung	Lokasi dan Jumlah Burung							Jumlah
		(Halaman Depan KPA-AAC)	R K U 2	R KU1- RKU2 taman	R K U 1	Jalan Depan Fakultas Pertanian	Jalan samping FMIPA hingga Fakultas Hukum	Jalan samping Mesjid Jamik-hingga AAC	
1	<i>Nectarinia jugularis</i>	5		2	5	14	8	19	53
2	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	4					1		5
3	<i>Lonchura punctulata</i>	1					2		3
4	<i>Orthotomus ruficeps</i>	3	1						4
5	<i>Dicaeum cruentatum</i>		1				4	1	6
6	<i>Aegithina tiphia</i>		1	1					2
7	<i>Anthreptes simplex</i>				2	1	3	1	7
8	<i>Passer montanus</i>						6		6
9	<i>Aplonis panayensis</i>							3	3
10	<i>Geopelia striata</i>					1			1

Hasil pengamatan terhadap keberadaan burung pada pohon tanjung yang berada di kawasan taman-taman Ruang Kuliah Umum (RKU1 dan RKU2) menunjukkan adanya lima jenis burung yang mengunjunginya. Oleh karena itu lokasi ini merupakan lokasi yang layak dijadikan sebagai lokasi tujuan *birdwatching*.

Pohon tanjung yang tumbuh di tepi jalan di depan Fakultas Pertanian dikunjungi oleh tiga jenis burung. Tercatat *Nectarinia jugularis* ditemukan dalam jumlah banyak sehingga layak sebagai lokasi perjumpaan jenis burung ini. Burung madu memanfaatkan tumbuhan ini untuk mendapatkan nektar.

Berdasarkan analisis data yang telah dipaparkan di atas maka dari 7 lokasi sebaran tanaman tanjung yang berada di Kampus Universitas Syiah Kuala dapat dibagi menjadi 4 lokasi tujuan wisata edukasi serta ekowisata *birdwatching*. Lokasi yang disarankan adalah jalan di kawasan depan Fakultas Pertanian, kawasan taman-taman Ruang Kuliah Umum (RKU), kemudian dilanjutkan ke kawasan di sekitar jalan yang terletak di samping Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) dan terakhir dilanjutkan ke kawasan taman di halaman AAC dan KPA.

6. KESIMPULAN DAN SARAN

Jenis burung yang mengunjungi pohon tanjung sebanyak 10 spesies burung yang memanfaatkan pohon tanjung sebagai tempat mencari makan dan beristirahat. Jenis burung yang dijumpai adalah *Nectarinia jugularis*, *Pycnonotus aurigaster*, *Lonchura punctulata*, *Orthotomus ruficeps*, *Dicaeum cruentatum*, *Aegithina tiphia*, *Anthreptes simplex*, *Passer montanus*, *Aplonis panayensis* dan *Geopelia striata*. Pohon tanjung merupakan jenis pohon yang sangat baik untuk dijadikan sebagai pohon peneduh di taman dan tepi jalan karena mampu mengundang banyak jenis burung untuk datang ke lokasi kampus USK. Oleh karena itu keberadaan pohon ini sangat baik untuk dipertahankan, dijaga dan dirawat dengan baik.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Altmann, J. 1974. Observational Study of Behavior: Sampling Methods. Behaviour, Vol. 49, No. 3/4 : 227-267
- Asrianny, H. Saputra, A. Achmad. 2018. Identifikasi Keanekaragaman Dan Sebaran Jenis Burung Untuk Pengembangan Ekowisata Bird Watching Di Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung. Jurnal Perennial Vol. 14 No. 1: 17-23. ISSN: 1412-7784 Tersedia Online: <http://journal.unhas.ac.id/index.php/perennial>
- Bibby, C., M. Jones dan S. Marsden. 2000. Teknik-teknik Ekspedisi Lapangan; survey Burung. BirdLife Internasional – Indonesia Programme. Bogor.
- Fithri, A. 2012. Bird species in Hutan Kota BNI. AIC Unsyiah 2012 Proceeding.
- Fithri, A. 2017. Perilaku Berbiak Burung Madu Sriganti (*Nectarinia jugularis*). Prosiding Seminar Nasional Biotik : 30-32. ISBN: 978-602-60401-3-8
- Fithri, A., M. Putri, M. Nasir dan Munira. 2018. Keanekaragaman Jenis Burung di Ruang Terbuka Hijau Kota Banda Aceh. Jurnal Bioleuser Vol. 2, No. 2 : 18-25.
- George, T.L. and D. S. Dobkin, Editors. 2002. Effects Of Habitat Fragmentation On Birds In Western Landscapes: Contrasts With Paradigms From The Eastern United States. Studies in Avian Biology No. 25. Allen Press. Kansas
- Holmes, D. dan S. Nash. 1999. Burung-burung di Sumatera dan Kalimantan. Puslitbang Biologi. Bogor.
- Kadam, P.V, K.N. Yadav, R. S. Deoda, R. S. Shivatare, M. J. Patil. 2012. *Mimusops elengi*: A Review on Ethnobotany, Phytochemical and Pharmacological Profile. Journal of Pharmacognosy and Phytochemistry Vol. 1 No. 3: 64-74. www.phytojournal.com. Akses 26 mei 2021

- Kuswanda, W . 2010. Pengaruh Komposisi Tumbuhan Terhadap Populasi Burung Di Taman Nasional Batang Gadis, Sumatera Utara. Jurnal penelitian hutan dan konservasi alam Vol. VII No.2: 193-213.
- MacKinnon, J., K. Phillipps dan B. van Balen. 2000. Burung-burung di Sumatera, Jawa, Bali dan Kalimantan. Puslitbang Biologi-LIPI. Bogor.
- Nugroho, J. 2016. Struktur Komunitas Burung Di Taman Situlembang, Taman Suropati , Dan Taman Menteng, Jakarta Pusat. Bioma 12 (1) : 32 – 39
- Setiawan,A., H. S. Alikodra, A. Gunawan dan D. Darnaedi. 2006. Keanekaragaman jenis pohon dan burung di beberapa areal hutan kota Bandar Lampung. Jurnal Manajemen Hutan Tropika Vol. XII No. 1 : 1-13
- Sulistiyadi, E. 2010. Kemampuan Kawasan Nir-Konservasi dalam Melindungi Kelestarian Burung Endemik Dataran Rendah Pulau Jawa Studi Kasus di Kabupaten Kebumen . Jurnal Biologi Indonesia 6(2): 237-253